

STRATEGI MENULIS ABSTRAK BERBAHASA INGGRIS

Khudriyah

azkiabilqis@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Abstrak: Abstraction is an important thing in a scientific work, by reading it you can find out what things are in the content of a scientific paper. However, creating abstractions is not easy. The aim of this counseling is to make it easier for STIT al Urwatul Wutsqo Jombang students to be able to understand how to translate abstracts into English through the demonstration method. The results of the study showed that there was a significant comparison between the means before and after providing mentoring where the mean was found (43.89, increased to 68.61) and the results of t count > t table (14, 632 > 2.1098) so it was concluded that this mentoring was successful .

Key words: *guidance, abstract, demonstration*

Abstrak: Abstraksi adalah hal penting yang ada di dalam suatu karya ilmiah, dengan membaca dapat diketahui hal apa saja ada dalam isi karya tulis yang bersifat ilmiah. Namun membuat abstraksi tidak mudah. tujuan penyuluhan ini adalah memberi kemudahan kepada mahasiswa STIT al Urwatul Wutsqo Jombang agar mampu memahami cara menterjemah abstrak kedalam bahasa Inggris melalui metode demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pebandingan yang signifikan antara mean sebelum dan sesudah pemberian pendampingan dimana ditemukan mean (43, 89, meningkat menjadi 68,61) dan hasil t hitung > t table (14, 632 > 2,1098) sehingga disimpulkan bahwa pendampingan ini sukses.

Kata kunci: *pendampingan, abstrak, demonstrasi*

Pendahuluan

Semangat kampus STIT alUrwatul Wutsqo yang berusaha secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil karya ilmiah mahasiswa sejak awal mahasiswa menulis karya ilmiah sebagai tugas akhir hingga kini masih membara. Salah satunya adalah menulis abstrak hasil penelitian dengan tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil observasi terhadap para mahasisiwa STIT al Urwatul Wutsqo semester akhir, teridentifikasi bahwa kecakapan dalam membuat abstrak berbahasa Inggris sangat kurang. Banyak permasalahan yang dihadapi dalam menterjemah abstrak

kedalam bahasa Inggris, antara lain kemampuan berbahasa Inggris yang minim, kondisi sosial ekonomi mereka, terbatasnya ketersediaan sarana dan prasaranaa pembelajaran seperti keberadaan perpustakaan yang menyediakan buku-buku dan bahan bacaan berbahasa Inggris. Akibatnya ketika mereka menterjemah abstrak cenderung mengkopi paste ke google translate. Minimnya minat baca dan kebiasaan membaca para mahasiswa tersebut mengakibatkan rata rata ketrampilan menterjemah abstrak ke dalam bahasa Inggris mereka sangat rendah mereka kurang tertarik untuk berfikir bagaimana pembuatan abstrak berbahasa Inggris yang benar karena mereka beranggapan bahwa abstrak yang berbahasa asing hanya sebagai formalitas saja. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Tim LP3 M STIT al Urwatul Wutsqo Jombang Program Pengabdian Masyarakat (PKM), melakukan pengabdian masyarakat (PKM) dengan program penyuluhan materi bagaimana meningkatkan kemampuan menterjemah abstrak berbahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris melalui PKM tersebut, yang diadakan tepatnya pada hari senin s/d Ahad, pada tanggal 01 Pebruari – 07 Maret 2021.

Tujuan PKM ini diharapkan dapat membekali mahasisiwa terutama yang sudah semester akhir. Lebih lanjut, kegiatan PKM ini bisa menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengikatkan kemampuan membuat abstrak yang sekaligus diterjemahkan kedalam bahasa Inggris. Abstrak, secara umum dapat diartikan sebagai rangkuman dari isi karya tulis ilmiah, yang secara garis besar berisi beberapa hal yaitu: rumusan masalah, tujuan pembuatan karya tulis ilmiah, serta hasil dan kesimpulan dari penulisan menurut Maizel, Smith: Singer, (1984), abstrak adalah ringkasan yang disajikan secara singkat dan jelas bagian yang memuat tujuan, cakupan/jangkauan dan temuan dari suatu artikel.

Berikut ini adalah beberapa manfaat abstrak diantaranya: 1. Memberikan gambaran singkat mengenai isi dari suatu karya ilmiah. Sebelum dapat memahami dan juga membaca apa isi dari suatu karya tulis ilmiah, maka haruslah ada pendahuluan atau awalan yang menjelaskan maksud serta isi dari suatu karya ilmiah. Dengan adanya abstraksi, maka isi dan juga informasi penting yang ada di dalam suatu karya ilmiah dapat diketahui dan paling tidak para pembaca sudah mengetahui. Kira-kira hal apa saja yang kemungkinan akan mereka dapatkan ketika mereka membaca dan memahami isi dari suatu karya tulis yang bersifat ilmiah.

Manfaat abstrak selanjutnya adalah memberikan pembahasan yang mendalam. Ini merupakan salah satu manfaat abstrak yang dapat diperoleh yakni pembahasan yang ada dan terkandung hampir dalam setiap karya dan juga penulisan ilmiah. Abstrak memberikan banyak sekali hal yang perlu dibahas mengenai isi dari suatu karya ilmiah. Abstrak dapat menganalisa dan menginformasikan kepada pembaca tentang hal-hal apa saja yang penting dari suatu karya ilmiah, dan juga memberikan pemahaman secara menyeluruh kepada para pembacanya dengan baik, lugas, jelas, dan juga tegas.

Abstrak juga dapat menghemat waktu dalam membaca dan memahami suatu karya ilmiah. Suatu karya ilmiah ataupun penulisan ilmiah dalam bentuk apapun, baik jurnal maupun thesis, biasanya memiliki banyak sekali bagian-bagian, yang terbagi

menjadi beberapa bab dan juga sub bab. Membaca semua bab dan sub bab satu persatu adalah kegiatan yang sangat memakan waktu. Dengan adanya abstraksi dan juga abstrak, maka para pembaca bisa langsung memahami point utama isi karya ilmiah serta dapat menghemat waktu dalam membaca dan memahami, apa saja yang dapat diperoleh dan juga hasil dari penulisan karya ilmiah tersebut.

Selain itu, abstrak memudahkan orang lain dalam memahami suatu karya ilmiah. Manfaat abstrak, berikut dapat membuat para pembaca dapat dengan mudah memahami isi dari suatu penulisan atau karya ilmiah. Tanpa harus mendalami materi yang ada pada bagian atau bab lain, yang sangat rumit dan juga sulit untuk memahaminya. Abstrak sangat penting untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Abstrak merupakan hal yang sering digunakan untuk pembentukan suatu kerangka teori pemikiran tertentu. dengan menggunakan abstrak, maka akan terbentuk kerangka berpikir, yang nantinya akan membentuk suatu teori dan pemikiran yang baru, serta dapat menjadi salah satu sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Berikutnya adalah abstrak akan mempermudah penulis dalam membuat kesimpulan. Semua karya tulis ilmiah pastilah memiliki kesimpulan, yang digunakan untuk menyimpulkan pembahasan yang dimuat dalam abstrak dan dihubungkan dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya. Manfaat abstrak bagi karya ilmiah, akan sangat mempermudah penulis untuk menarik kesimpulan yang bisa diambil, tanpa harus melihat keseluruhan isi dari karya tulis ilmiah tersebut.

Abstrak mampu meningkatkan kemampuan menganalisa dari penulis. Abstrak memiliki manfaat yang sangat baik dan juga penting untuk mengasah kemampuan menganalisa dari penulis. Penulis yang mampu membuat abstrak dengan baik haruslah memiliki kepekaan terhadap konsep karya ilmiah yang dibuatnya, dan juga haruslah memiliki kemampuan menganalisa yang baik dan akan terasah secara tidak sadar, untuk menyusun abstrak yang baik dan mudah dipahami oleh pembacanya. Yang terakhir adalah abstrak dapat meningkatkan kemampuan berpikir secara logis. Selain dapat meningkatkan kemampuan penulisnya dalam hal melakukan analisa terhadap karya tulisnya. Abstrak juga menuntut penulisnya untuk dapat mengasah kemampuan berpikir logis. Hal ini diperlukan untuk membuat dinamika yang sesuai terhadap hasil dari penulisan karya ilmiah yang akan dibuatnya.

Berdasarkan manfaat abstrak diatas, maka memiliki kemampuan menulis abstrak sangat penting. Di STIT al Urwatul Wutsqo sendiri semakin tahun kemampuan menulis abstrak mahasiswa terdapat perkembangan walaupun tidak terlalu tampak, namun ketika mereka diminta untuk menterjemah kedalam bahasa Inggris masih kesulitan karena kemampuan bahasa mereka terutama dalam bidang menulis juga kurang. Hal itu dapat dilihat dari hasil abstraksi mahasiswa kedalam bahasa Inggris pada saat semester terakhir. Oleh karena itu pendampingan ini sangat penting untuk dilaksanakan.

Metode demonstrasi merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode-metode mengajar lainnya. Metode ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. Kedua metode demonstrasi dilakukan bagi materi yang

memerlukan peragaan atau percobaan Ketiga kurangnya kemampuan menguasai vocabulary bahasa Inggris, sehingga dapat dikatakan siswa tidak mencukupi kosakata yang berkaitan dengan teks yang berkaitan dengan abstrak, yang merupakan penjelasan dari isi naskah. mahasiswa tidak dapat membedakan terjemah melalui google translate atau terjemah konteks abstrak, apalagi dalam bahasa Inggris satu kata dapat memiliki arti, dan banyak kosa kata berbahasa Indonesia tidak dapat diartikan dengan satu kata dalam bahasa Inggris. Keempat, tidak semua pembimbing skripsi memahami bahasa Inggris. Terakhir, mahasiswa hampir tidak pernah praktik membuat abstrak bahasa Inggris akibatnya mereka bergantung pada google terjemah (hasil observasi, 2020).

Merujuk pada permasalahan di atas, maka perlu diterapkan suatu metode atau strategi yang dapat menyelesaikan masalah tersebut, yaitu metode yang dapat membawa mahasiswa keluar dari kejenuhan, serta dapat meningkatkan pemahaman menterjemahkan abstrak dengan mudah.

Ada berbagai strategi untuk memberi pemahaman kepada siswa mengenai konsep pembuatan abstrak berbahasa Inggris, salah satunya adalah metode demonstrasi atau praktik.

Martinis Yamin (2008:75) mengatakan bahwa “Penggunaan metode demonstrasi dapat diterapkan dengan syarat memiliki keahlian untuk mendemonstrasikan penggunaan alat atau melaksanakan kegiatan tertentu seperti kegiatan sesungguhnya. Keahlian mendemonstrasikan tersebut harus dimiliki oleh guru dan pelatih yang ditunjuk, setelah didemonstrasikan, siswa diberi kesempatan seperti yang telah diperagakan oleh guru atau pelatih”.

Menurut Roestyah (2008:83). “Dengan demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan guru selama pelajaran berlangsung”. Hal-hal yang perlu diperhatikan jika ingin melaksanakan teknik demonstrasi agar bisa berjalan efektif: a. dosen harus mampu menyusun rumusan tujuan instruksional, agar dapat memberi motivasi yang kuat pada siswa untuk belajar. b. Pertimbangkanlah baik-baik apakah pilihan teknik anda mampu menjamin tercapainya tujuan yang telah anda rumuskan. c. Amatilah apakah jumlah siswa memberi kesempatan untuk suatu demonstrasi yang berhasil. Bila tidak ada harus mengambil kebijaksanaan lain.

Dalam hal ini peneliti selaku pendamping memberikan strategi dalam membuat abstrak berbahasa Inggris dengan metode praktis/demonstrasi. Disini penulis setelah memberikan materi didalam kelas, siswa secara berkelompok menyelenggarakan pembelajaran lanjutan di pondok.

Kondisi subjek dampingan saat ini sangat butuh perhatian terutama pada hal membuat abstrak karya ilmiah atau tugas akhir/skripsi bahasa Inggris yang. Sebagaimana yang diketahui bahwa walaupun bahasa Inggris sudah diajarkan sejak SD namun kemampuan mahasiswa baik membaca, apalagi menulis masih belum mengalami peningkatan, karena bahasa Inggris hanya sebagai foreign language yang hanya

dipelajari di sekolah saja, dan ketika di rumah mereka siswa/mahasiswa sudah menggunakan bahasa ibu mereka yaitu bahasa Indonesia, bahkan bahasa Jawa.

Kondisi subjek dampingan saat ini adalah mereka kesulitan menulis abstrak berbahasa Inggris terutama kata-kata yang berhubungan dengan isi abstrak itu sendiri. Dalam hal ini banyaknya kosa kata dalam bahasa Inggris yang memiliki banyak arti, dan dalam setiap bidang harus menggunakan diksi tertentu yang sesuai dengan bidangnya. Sehingga mereka cenderung sangat malas apabila harus menulis abstrak bahasa Inggris, dan akhirnya mereka lebih sering menggunakan bantuan google translate, yang jika diartikan kembali maknanya tidak sesuai dengan abstrak yang berbahasa Indonesia.

Melihat kenyataan diatas, maka perlu ada bantuan untuk mengatasi masalah ini. Dari hasil pretest dengan penulisan abstrak berbahasa Inggris adalah sebagai berikut:

Table 1 Nilai pretest subjek dampingan:

No	Nama	Nilai
1	Kamsiah Muhammad	45
2	Khuriyatus Saidah	40
3	Lina Faridah	50
4	Miftakhul Khusna	40
5	Nafiah Rugayah M Nur	45
6	Nanik Indrawasih	40
7	Anik Sholikhah	45
8	Lailatul Zuhroh	60
9	Shinta Ambarwati Agustin	50
10	Anik Syafaatin	35
11	Aqilatun Zahiroh	50
12	Ayyu Ridal Fauziyyah	45
13	Eka Wahyu Nengtiyas	30
14	Erlina Bangun Rahayu	30
15	Erna Nisful Laili	30
16	Hanum Amirotul M.	60
17	Hervina Savitri	45
18	Lailatus Soimah	50

Selain itu grammar yang digunakan semuanya berbentuk present tense, padahal seharusnya disesuaikan dengan kejadian yang telah dialami ataupun kejadian yang rutin, misalnya kapan harus menggunakan present tense, kapan menggunakan present perfect tense, maupun past tense.

Setelah mengikuti pendampingan ini subjek dampingan diharapkan mampu menulis abstrak berbahasa Inggris dengan benar, selain itu antara lain: Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa STIT al Urwatul Wutsqo dalam membuat abstrak berbahasa Inggris; Meningkatnya keterampilan mahasiswa STIT al Urwatul

Wutsqo dalam membuat abstrak berbahasa Inggris; Meningkatnya keterampilan mahasiswa STIT al Urwatul Wutsqo pada materi grammar dalam abstrak berbahasa Inggris; Membiasakan mahasiswa STIT al Urwatul Wutsqo dalam menulis abstrak berbahasa Inggris tanpa google terjemahan.

Metode pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya peneliti sebagai pendamping bekerja sama dengan banpeming yang dipandu oleh pendamping dan mahasiswa jurusan bahasa Inggris. Sebelumnya peneliti mendapat informasi dari dosen bahasa Inggris, dan pimpinan STIT al Urwatul Wutsqo yang menginginkan adanya abstrak dalam tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, arab, dan bahasa Inggris, sementara para mahasiswa memiliki kelemahan terutama dalam bahasa Inggris, hal tersebut dapat dimaklumi karena bahasa Inggris di STIT al Urwatul Wutsqo merupakan matakuliah dasar. Pimpinan menyarankan agar dosen bahasa Inggris memotivasi dan membekali mahasiswa untuk belajar dan menguasai bagaimana cara membuat abstrak berbahasa Inggris yang sangat berbeda dengan abstrak berbahasa Indonesia.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan membuat abstrak berbahasa Inggris bagi mahasiswa STIT al Urwatul Wutsqo Bulurejo. Adapun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pendampingan adalah:Memahami isi karya ilmiah masing-masing peserta; Memahami kesimpulan hasil karya ilmiah; Membuat abstrak berbahasa Indonesia; Melakukan pendampingan yang dilaksanakan selama satu minggu; Menggunakan metode demonstrasi.

Adapun langkah-langkah pendampingan dapat digambarkan sebagaimana gambar berikut: 1. Menemukan masalah; 2. Mengamati; 3. Diskusi, dan 4. Rencana dan tindakan

Setelah mengetahui hal tersebut peneliti melakukan pengamatan pada beberapa mahasiswa yang kenyataannya mereka kesulitan dan tidak termotivasi untuk membuat abstrak berbahasa Inggris, bahkan mereka cenderung mengkopi paste abstrak Bahasa Indonesia ke google terjemaha yang menimbulkan makna yang tidak sesuai dengan isi abstrak berbahasa Indonesia. Tujuan dilakukan observasi agar peneliti mengetahui kondisi riil subjek dampingan yang dilaksanakan pada tanggal 5-6 Desember2022, dengan cara mengamati dan wawancara kepada subjek dampingan yaitu mahasiswa STIT al Urwatul Wutsqo. Untuk mensiasati agar subjek dampingan tidak merasa takut atau kaku, maka peneliti melakukan dengan cara berbincang santai kepada mahasiswa STIT al Urwatul Wutsqo pada saat mahasiswa sedang santai, sehingga peneliti bisa bertanya kepada subjek dampingan, dan mereka rupanya mau menjawab tanpa ada rasa curiga.

Selanjutnya setelah peneliti mendapat informasi yang cukup, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat, yang beberapa diantaranya adalah guru, dosen bahasa Inggris dan mahasiswa jurusan bahasa Inggris yang biasanya memberikan les private bahasa Inggris atau memiliki tempat kursus bahasa Inggris. Diskusi ini dilakukan untuk mempelajari bagaimana cara mengajar bahasa Inggris/abstrak secara efektif untuk

mahasiswa no jurusan bahasa Inggris, demikian juga peneliti meminta bantuan mereka untuk mendampingi para mahasiswa untuk memahami cara membuat abstrak berbahasa Inggris.

Setelah berdiskusi dengan mereka, peneliti dan team membuat perencanaan, serta melakukan tindakan. Hasil perencanaan tersebut adalah peneliti selaku pendamping memilih model pembelajaran demonstrasi/praktik dengan langkah-langkah pendampingan pembelajaran bahasa Inggris antara lain:

1. Membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok.
2. Menjelaskan kepada mahasiswa tentang tenses present tense, present perfect tense, dan past tense.
3. Memberikan latihan tentang ketiga tenses tersebut.
4. Meminta setiap kelompok untuk memilih salah satu abstrak anggota kelompok tersebut.
5. Meminta setiap kelompok untuk memahami abstrak tersebut.
6. Meminta mahasiswa untuk mendiskusikan isi abstrak tersebut bersama kelompoknya.
7. Membimbing mahasiswa untuk memahami dimana letak dan kegunaan ketiga tenses yang sudah diajarkan sebelumnya.
8. Meminta mahasiswa untuk berdiskusi kelompok mengenai penempatan ketiga tenses tersebut dalam abstrak berbahasa Indonesia.
9. Meminta mahasiswa untuk menulis abstrak kedalam bahasa Inggris secara kelompok.
10. Meminta mahasiswa untuk mempresentasikan hasil diskusi.
11. Dosen/peneliti selaku pendamping memberi feedback/koreksi kesalahan mahasiswa.
12. Memberi tugas untuk pertemuan berikutnya.

Subjek dampingan pada penelitian ini adalah mahasiswa STIT al Urwatul Wutsqo Bulurejo Jombang Provinsi Jawa Timur. Kampus ini memiliki mahasiswa yang heterogen mulai dari wilayah terdekat, satu kota, propensi, dan luar Jawa, mahasiswanya juga memiliki kemampuan yang berbeda mulai dari tingkat rendah sampai menengah. Beberapa mahasiswa juga termasuk dari keluarga kaya, dan sebagian besar adalah mahasiswa dari keluarga miskin atau yang berekonomi rendah. Adapun alasan yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih subjek dampingan adalah:

1. Rendahnya kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.
2. Mahasiswa mengartikan kata-kata terutama yang berhubungan dengan genre yang mereka temui pada abstrak berbahasa Indonesia.
3. Mahasiswa malas apabila harus belajar bahasa Inggris.
4. Mahasiswa kesulitan menterjemah teks berbahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris.
5. Mahasiswa lebih suka menterjemah bahasa Inggris dengan bantuan google translate.

6. Tingginya motivasi pimpinan STIT al Urwatul Wutsqo untuk untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.

Kondisi kemampuan mentranslate abstrak kedalam bahasa Inggris saat ini sangat rendah terbukti dari hasil pretest rata-rata nilai mahasiswa dalam menterjemah abstrak 45, 81. Hasil test grammar juga rendah, terlihat hasil abstrak semua menggunakan grammar present tense. Semangat belajar bahasa Inggris mereka juga rendah. Hasil wawancara dari beberapa mahasiswa juga menjelaskan bahwa mereka tidak suka bahasa Inggris karena sulit.

Adapun pelaksanaan pendampingan dapat dilihat dalam gambar berikut:



Hasil dan Pembahasan

Dampak perubahan yang terjadi sebagaimana digambarkan hasil dan pencapaian luaran kegiatan peningkatan kemampuan menterjemah abstrak kedalam bahasa Inggris mahasiswa STIT al Urwatul Wutsqo Bulurejo tahun 2021 menunjukkan adanya perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada 18 peserta tersebut. Hasil dari kegiatan peningkatan kemampuan menterjemah abstrak ini dapat dilihat dari tabel perhitungan berikut:

Table 1 Nilai pretest dan posttest subjek dampingan:

No	Nama	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Kamsiah Muhammad	45	80
2	Khuriyatus Saidah	40	75
3	Lina Faridah	50	80
4	Miftakhul Khusna	40	75
5	Nafiah Rugayah M Nur	45	75
6	Nanik Indrawasih	40	60
7	Anik Sholikhah	45	65
8	Lailatul Zuhroh	60	80
9	Shinta Ambarwati Agustin	50	75
10	Anik Syafaatin	35	60
11	Aqilatun Zahiroh	50	65
12	Ayyu Ridal Fauziyyah	45	70
13	Eka Wahyu Nengtiyas	30	50
14	Erlina Bangun Rahayu	30	60
15	Erna Nisful Laili	30	60
16	Hanum Amirotul Muslihah	60	70
17	Hervina Savitri	45	65
18	Lailatus Soimah	50	70

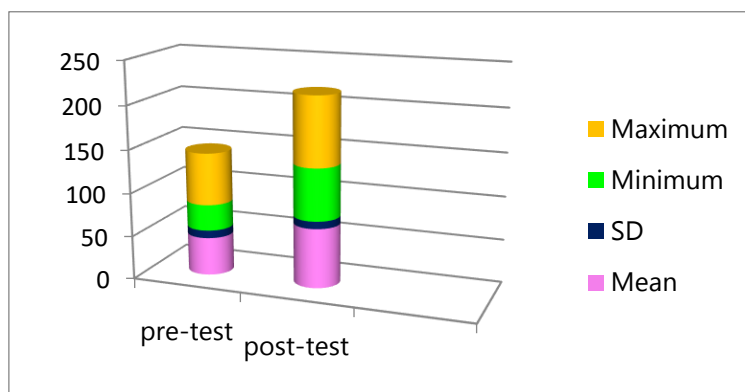
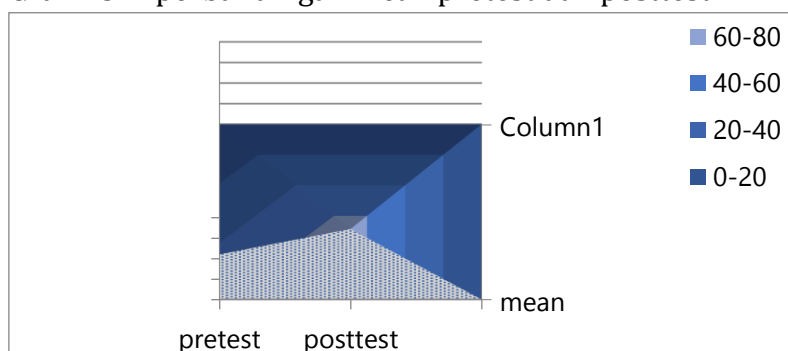
Tabel 3.1 Statistik Deskriptif Hasil pembuatan abstrak bahasa Inggris

	Mean	Std. Deviasi	Std. Error Mean	Minimum	Maximum
Pre test	43,89	9,003	2,122	30	60
Post test	68,61	8,542	2,013	60	80

Dari tabel perbandingan di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Tabel tersebut menyatakan bahwa mean *pre-test* adalah 43,89 dan mean *post-test* adalah 68,61. Ini berarti bahwa ada peningkatan yang cukup signifikan

antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*, karena nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test*.

Grafik 3.1 perbandingan mean pretest dan posttest



Berdasarkan grafik 3.1 di atas, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar (mean) sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan mahasiswa STIT al Urwatul Wutsqo Bulurejo. Dengan pemberian metode demonstrasi pada abstrak bahasa Inggris secara bertahap, peserta mampu menyerap dan memahami materi dengan baik sehingga mereka mampu mendapatkan nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* (sebelum kegiatan pendampingan).

Untuk mencari nilai *t* sebagai uji signifikansi, maka peneliti menggunakan rumus paired sample test, dan hasilnya sebagaimana tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Paired Samples Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum diberi metode demonstrasi	43.89	18	9,003	2,122
	sesudah diberi metode demonstrasi	68.61	18	8,542	2,013

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum diberi metode demonstrasi	43.89	18	9,003	2,122

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum diberi metode demonstrasi & sesudah diberi metode demonstrasi	18	.667	.002

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean Difference	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	-sebelum diberi metode demonstrasi -sesudah diberi metode demonstrasi	-24.722	7.169	1.690	-28.287	-21.157	-14.632	.000

Tabel 4 di atas menyatakan selisih rata-rata sebelum dan sesudah kegiatan penguasaan menterjemah abstrak kedalam bahasa Inggris adalah sebesar 24,722. Dengan selisih rata-rata tersebut, hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah pembelajaran menterjemah abstrak kedalam bahasa Inggris menggunakan model pembelajaran demonstrasi dengan perbedaan yang cukup signifikan. Disamping itu nilai t hitung sebesar 14, 632 dibanding nilai t tabel dengan df 17 sebesar 2,1098 yang artinya t hitung lebih besar dari t table maka terdapat

perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pendampingan tentang mentranslate abstrak kedalam bahasa Inggris dengan metode demonstrasi.

Selain itu, kemampuan subjek dampingan pada grammar juga meningkat, hal ini terbukti dari penempatan masing-masing grammar dalam abstrak berbahasa Inggris. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini mampu memberi peningkatan kemampuan bahasa Inggris khususnya terjemah abstrak pada mahasiswa STIT al Urwatul Wutsqo Bulurejo. Sehingga pendampingan ini dinyatakan sukses.

Pembahasan

Menguasai teknik menterjemah abstrak kedalam bahasa Inggris sangat penting, karena pembaca terutama mereka yang sudah menguasai bahasa Inggris Di negara berkembang seperti seperti Indonesia, Inggris memiliki peran vital dalam semua aspek kehidupan, khususnya dalam sains dan teknologi. Selain itu, dapat digunakan untuk mengembangkan hubungan dalam forum internasional, untuk membaca buku bahasa Inggris (terutama untuk siswa dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi / universitas), untuk mempererat hubungan antar bangsa-bangsa di dunia, dll. Sebagai mahasiswa, belajar bahasa Inggris dimaksudkan untuk memperoleh berbagai pengetahuan, untuk memahami dan memahami teks berbahasa Inggris, untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, serta menterjemah abstrak kedalam bahasa Inggris, dll. Melihat peran penting bahasa Inggris, itulah sebabnya bahasa Inggris amat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh setiap orang di seluruh dunia sejak tahun sebelumnya.

Sebagai bahasa global atau universal, bahasa Inggris tidak hanya memungkinkan kita untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan setiap orang di seluruh dunia, tetapi juga bisa mengubah kehidupan kita menjadi lebih baik. Selain itu, kami juga harus menyadari bahwa negara-negara barat memainkan peran luar biasa dalam mengembangkan dan menjaga ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi, jika kita ingin menjadi ilmuwan terampil, ahli bahasa, dan mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia, kita harus memahami, menguasai dan mempelajari bahasa yang mereka gunakan, yaitu bahasa Inggris.

Terkait dengan mengglobalnya bahasa Inggris yang dikuasi oleh hampir semua orang diseluruh dunia, maka peneliti yang karya tulis ilmiahnya juga penting untuk dibaca oleh orang secara global harus mampu menterjemahkan kedalam bahasa Inggris, karena pembaca pada umumnya apabila ingin mengetahui isi karya tulis seseorang cukup membaca abstraknya saja, dan dari abstrak pembaca akan menentukan dilanjut atau tidaknya hasil karya tersebut. Agar pembaca tertari, maka penulisan abstrak harus dilakukan semenarik mungkin.

Melihat pentingnya bahasa Inggris dan menterjemahkan abstrak kedalam bahasa Inggris, maka peneliti/pendamping memerlukan model pembelajaran yang tepat, dan salah satunya adalah metode demonstrasi.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengajaran. Salah satu metode yang digunakan dalam pengajaran adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi

merupakan metode mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu peserta didik untuk melihat secara langsung proses terjadinya sesuatu. Adapun beberapa ahli mendefinisikan, pengertian metode demonstrasi: yaitu Tayar Yusuf (2000:45), "demonstrasi berasal dari kata demonstration (to slow) yang berarti memperagakan atau memperlihatkan proses kelangsungan sesuatu.

Metode demonstrasi adalah "cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai penjelasan lisan".

Oleh karena itu ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan antara lain: 1) Menciptakan suasana dan hubungan yang baik dengan peserta didik sehingga ada keinginan dan kemauan dari peserta didik untuk menyaksikan apa yang hendak didemonstrasikan. 2) Mengusahakan agar demonstrasi itu jelas bagi peserta didik yang sebelumnya tidak memahami, mengingat peserta didik belum tentu dapat memahami apa yang dimaksudkan dalam demonstrasi karena keterbatasan daya pikirnya. 3) Memikirkan dengan cermat sebelum mendemonstrasikan suatu pokok bahasan atau topik bahasan tertentu tentang adanya kesulitan yang akan ditemui peserta didik sambil memikirkan dan mencari cara untuk mengatasinya. (Zuhairi, 2001:297).

Teknik demonstrasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai: a) Pendidik, bersama peserta didik, menyusun bahan belajar untuk didemonstrasikan. Bahan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan belajar, sumber- sumber yang tersedia, program/kurikulum yang telah disusun, tujuan belajar yang akan dicapai, dan waktu kegiatan belajar yang disediakan. b) Pendidik, bersama peserta didik, menyiapkan fasilitas belajar (tempat dan perlengkapan) dan alat-alat bantu yang diperlukan seperti poster, diagram, perabot, model barang hasil produksi dan benda sebenarnya. 2) Pada saat kegiatan pembelajaran a) Pendidikan menjelaskan tujuan dan cara penggunaan teknik demonstrasi serta motivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran

Pendidik memberi contoh dengan mendemonstrasikan proses dan/atau hasil sesuatu sebagaimana tercantum dalam bahan belajar yang telah disusun. c) Pendidik meminta peserta didik melakukan kembali demonstrasi itu dengan memberikan tugas kepada peserta didik. Pendidik membantu mereka untuk menyusun bahan belajar yang akan mereka demonstrasikan d) Peserta didik mendemonstrasikan bahan belajar yang telah mereka susun e) Pendidik bersama peserta didik mendiskusikan hal-hal yang timbul dalam kegiatan pembelajaran. 3) Pada akhir kegiatan pembelajaran, pendidik bersama peserta didik melakukan penilaian terhadap bahan belajar dan terhadap proses serta hasil penggunaan teknik ini. (Sudjana 2001:154-155).

Hasil penelitian yang membuktikan bahwa metode demonstrasi efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris dilakukan oleh I Nengah Kumpul (2020) yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Denpasar di Kelas XII MIPA yang kemampuan siswanya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris masih rendah. Hal tersebut terbukti dari hasil yang diperoleh pada awalnya 72.05 dengan prosentase 72.97%, pada siklus I menjadi 76.43

dengan prosentase 86.48% dan pada siklus II menjadi 80.54 dengan prosentase ketuntasan belajar 100%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Kelas XII MIPA 3Semester 1SMA Negeri 4 Denpasar.

Demikian juga yang diperoleh peneliti dari hasil pendampingan di STIT al Urwatul Wutsqo Bulurejo Jombang, penggunaan metode demonstrasi membawa hasil positif dimana selama kurang lebih 2 bulan diberi perlakuan dengan metode demonstrasi, hasilnya terdapat peningkatan hasil pretest dan posttest yaitu rata-rata skor pretest adalah 47,81, meningkat menjadi 68,75.

Ada beberapa keuntungan menggunakan metode demonstrasi. Pertama memudahkan dalam berbagai jenis penjelasan. Kedua, membantu anak didik dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda atau peristiwa. Ketiga, lebih memusatkan perhatian anak. Keempat, kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret. Dan kelima, mengurangi kesalahan yang mungkin akan terjadi pada anak yang hendak mencoba sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pendampingan dapat disimpulkan bahwa pendampingan tentang membuat abstrak berbahasa Inggris untuk mahasiswa STIT al Urwatul Wutsqo Bulurejo Jombang dengan menggunakan metode demonstrasi, berjalan sangat efektif dan membawa dampak positif, dimana kemampuan membuat abstrak berbahasa Inggris mereka meningkat secara signifikan, karena berdasarkan uji paired sample terdapat perbandingan yang signifikan antara mean sebelum dan sesudah pemberian pendampingan dimana ditemukan mean (43,89, meningkat menjadi 68,61) dan hasil t hitung $> t$ table (14, 632 $>$ 2,1098) sehingga disimpulkan bahwa pendampingan ini sukses.

Daftar Pustaka

- Maizel, Smith: Singer. 1984. <https://www.ilmuips.my.id/2020/07/pengertian-abstrak.html>
- Martinis Yamin, Strategi Pembelajaran berbasis Kompetensi, Ciputat; Gaung Persada Press, 2005.
- Roestiyah. N.K. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta). 2008.
- Sudjana, Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif, (Bandung: Falah Production), 2001.
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk, Strategi Belajar mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta), 2000.
- Tayar Yusuf dkk, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab, Jakarta: Raja Grafindo), 2000.
- Zuhairini, dkk, Metodik Khusus Pendidikan Agama, (Malang FAK. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel), 2001.